

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangatlah diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. *Bogdan* dan *Taylor* mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena mempunyai tiga alasan yaitu: pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataannya yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³⁸ Sedangkan menggunakan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.³⁹ Jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendeskripsikan bagaimana sistem pengembangan

³⁷ Lexy J. Moleong, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 4

³⁸ Margono, 2006, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Hal. 41

³⁹ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal. 309

organisasi (*organizational development*) dalam bidang SDM di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

2. Jenis Penelitian

Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Adapun studi kasus dalam khazanah metodologi, dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya dalam menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer dan kekinian. *Robert Yin* sebagai pakar metodologi menjelaskan bahwa studi kasus itu lebih banyak berkulat dan berupaya menjawab pertanyaan “*How*” (bagaimana) dan “*Why*” (mengapa), dalam kegiatan penelitian.⁴⁰

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku. Jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang obyek penelitian. Dengan demikian, akan lebih mudah menyajikan dan menganalisis secara sistematis, dan akhirnya dapat dipahami dan disimpulkan.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa tepatnya di Jln. Angrek, Gg. II-Dsn. Klutuk RT. 05/RW.01, desa-Kramat Jegu, kecamatan-Taman, kabupaten-Sidoarjo.

⁴⁰Hadari Nawawi, 1996, “*Penelitian Terapan*”, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm. 68

⁴¹M. Manulang, 1999, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, Jakarta: Balai Aksara, hlm. 37

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, data dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.⁴²

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang bukan diperoleh sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Dalam hal ini, data-data yang dihimpun oleh peneliti berasal dari dokumen-dokumen seperti brosur, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Adapun pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Dalam hal ini data yang dihimpun oleh peneliti adalah data tentang gambaran sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa. Data ini diperoleh dari Kepala Lembaga dan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui wawancara secara langsung.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴³ Ada beberapa sumber data yang bisa digunakan oleh peneliti diantaranya:

- a. Informan adalah orang yang berpengaruh dalam proses pengumpulan data bisa juga disebut sebagai narasumber atau *key member*, orang yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini. Peneliti memilih informan dengan

⁴² Lexy J. Moleong, 2008, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 84-86

⁴³ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian* Rineka Cipta, , Jakarta, hal. 206

sengaja dan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memiliki pengalaman kerja di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa lebih dari 2 tahun.
- 2) Merupakan orang penting dan mengetahui tentang kegiatan pelatihan yang diadakan di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

Untuk menunjang berhasilnya penelitian ini, peneliti memilih informan yang sesuai dengan kriteria di atas yaitu kepala Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa, kepala di tiap unit pendidikan, dan sebagian orang yang terkait.

- b. Dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Bisa berupa rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip, data base, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi (*organizational development*) khususnya dalam pengembangan SDM di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- c. Catatan lapangan (*field notes*), yaitu catatan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa situasi, proses, dan perilaku peneliti yang kemudian hasilnya dibuat suatu catatan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan konsep tahap-tahap penelitian yang dilakukan *Bogdan*. Tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁴⁴

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan yang pertama ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan suatu penelitian kualitatif, berisi:

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Manfaat Penelitian
- 5) Telaah Kepustakaan dan Teori
- 6) Metodologi Penelitian
- 7) Sistematika Pembahasan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang dibuat dalam bentuk proposal dan diajukan kepada pihak jurusan. Yang mana didalamnya berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah kepustakaan, kerangka teori, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

⁴⁴Lexy J. Moeloeng, 2008, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Pt. Remaja Rosdakarya: Bandung, hal. 126

b. Memilih Lapangan Penelitian

Hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah memilih lapangan penelitian dan mengajukannya kepada pihak jurusan serta argumentasi yang melatarbelakanginya.

c. Mengurus Perizinan

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan pada tahap ini adalah mengurus perizinan. Dalam hal ini, peneliti meminta izin kepada pihak yang terkait, yaitu Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta kepada pihak jurusan. Sedangkan di pihak lain, peneliti meminta izin kepada kepala Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo untuk mengadakan penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sesuai fisik dan keadaan alam yang akan menjadi obyek penelitian. Selain itu juga dapat menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian dengan masalah hipotesis seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

Dalam hal ini, peneliti menjajaki dan menilai keadaan obyek penelitian terlebih dahulu. Berusaha mengenal dan memahami latar, situasi serta keadaan yang ada di lapangan tersebut apakah obyek yang akan diteliti ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, yang meliputi:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Menurut *Lofland* dan *Lofland*, untuk memasuki pekerjaan lapangan perlu memiliki latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu peneliti juga harus mengenal latar terbuka dan latar tertutup. Pada latar terbuka mengutamakan observasi, sebab bersifat banyak orang dan di tempat terbuka. Sedangkan pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab, karena latar demikian mencerminkan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.⁴⁵

Dalam hal ini, peneliti mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan observasi. Baik dari persiapan mental maupun mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan observasi, seperti: laptop, kamera, flashdisk, handphone, dll.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat memasuki lapangan, sikap peneliti hendaknya pasif, yakni hubungan antara peneliti dan subyek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah diantara keduanya. Dengan demikian, subyek sukarela dapat menjawab pertanyaan atau membentuk informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam hal ini, ketika memasuki lapangan peneliti berusaha mengenal para pegawai di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa. Selain itu, peneliti juga berusaha untuk menjalin hubungan baik dan mencari waktu luang untuk wawancara dengan mereka. Sehingga, peneliti dapat dengan mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

⁴⁵Lexy J. Moleong, 2008, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, hlm. 129

c. Berperanserta Sambil Mengumpulkan Data

Ketika melakukan wawancara atau kerja lapangan, peneliti harus teliti dalam mengumpulkan data, baik itu berupa rekaman ataupun catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan (*field notes*) dibuat sewaktu melakukan observasi, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu.

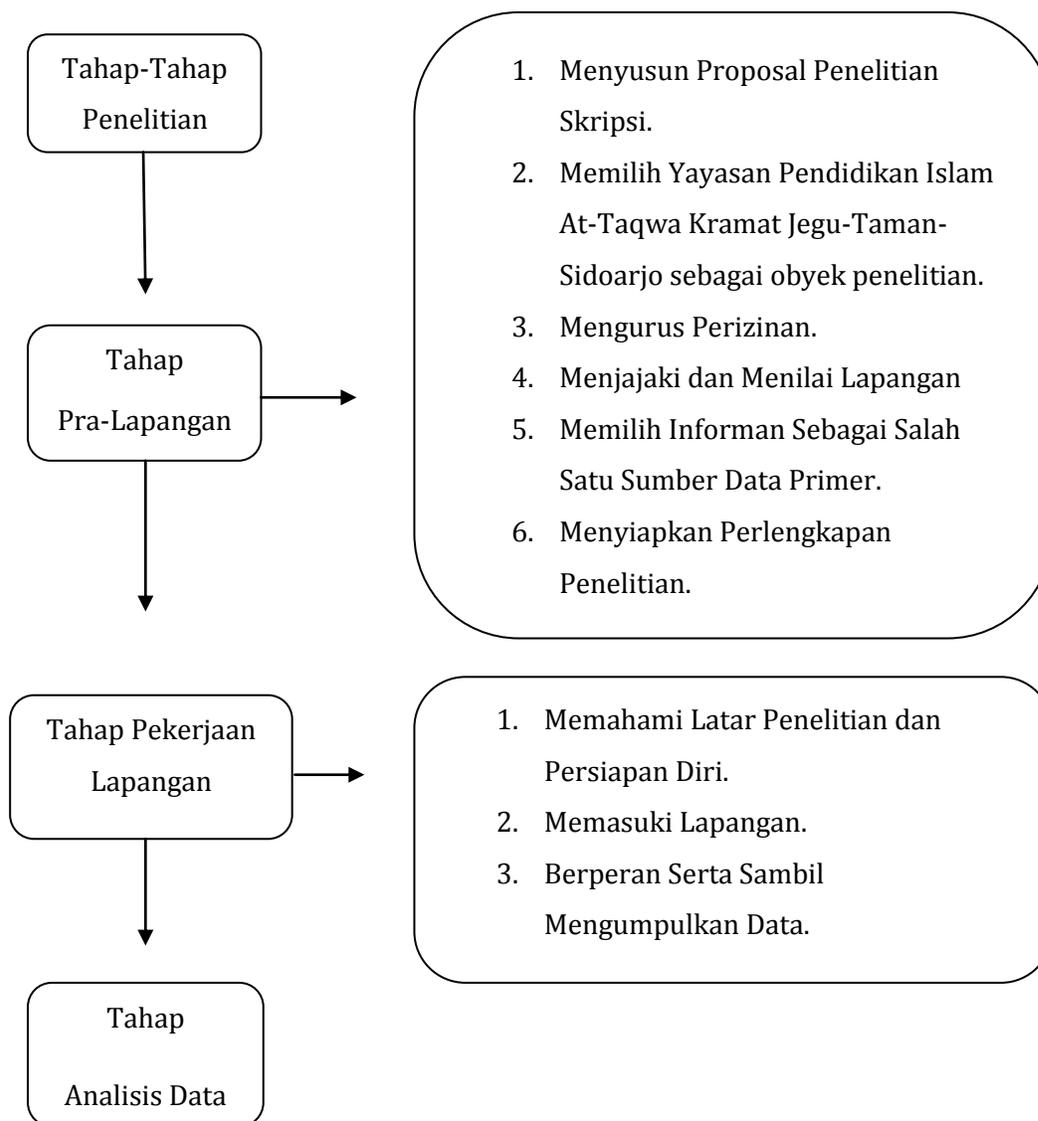
3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistem catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁶

Untuk lebih jelasnya, ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

⁴⁶Suharsimi Arikunto, 2006, "*Prosedur Penelitian Kualitatif*", PT. Rineka Cipta: Jakarta, hlm. 138.

Gambar 1.3 Tahap-Tahap Penelitian



E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:⁴⁷

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban responden dicatat

⁴⁷ Moch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211

atau direkam dengan alat perekam⁴⁸ teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah *indept interview* atau wawancara mendalam, yaitu teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian, wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan terstruktur.

Teknik ini peneliti penggunaan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Tabel 1.1

Data Key Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Ibu Siti Muaisah, S.Pd.	Kepala Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa sekaligus menjabat sebagai kepala Sekolah Dasar Islam (SDI) <i>full day school</i> At-Taqwa dan kepala TPQ serta Madin At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
2.	Ibu Titis Distrimiati, S.E.	Kepala <i>Play Group</i> dan TK At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
3.	Bapak M. Nasihuddin, S.Pd.I.	Wakil kepala sekolah SDI <i>full</i>

⁴⁸ Irwan Sioehartono, 1999, *Metode Penelitian Sosial*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 65

		<i>day school</i> At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
4.	Ibu Irin Wahyuningtyas	Guru <i>Play Group</i> dan TK At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
5.	Bapak M. Lutfir Rohman S.H.I.	Guru Madin At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
6.	Ibu Urifatin Nadhiroh, S. Sos. I	Guru TPQ At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti bisa mendapatkan data-data yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 2) Unit pendidikan apa sajakah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 3) Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 4) Jumlah SDM/tenaga pengajar yang terdapat di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 5) Kualitas SDM/tenaga pengajar di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

- 6) Pelatihan yang diberikan kepada para pegawai untuk meningkatkan kualitas SDM-nya.
- 7) Peningkatan jumlah SDM di tiap tahunnya.
- 8) Jumlah pelatihan.

Aktivitas dan kegiatan sehari-hari para siswa/siswi serta santriwan/santriwati di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

2. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (observasi) merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari observasi.⁴⁹ Dari proses ini, dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi langsung sebagai metode penelitian. Observasi Langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek, di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi dilakukan bersama obyek yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Lokasi Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa
- 2) Unit pendidikan apa sajakah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 3) Kualitas SDM/tenaga pengajar di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

⁴⁹ Sugiyono, 2008, "*Metode Penelitian Administrasi*", Alfabeta: Bandung, hal. 166

- 4) Jumlah SDM/tenaga pengajar di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 5) Kegiatan dan aktivitas sehari-hari para siswa/siswi di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, film, otobiografi dan lain sebagainya.⁵⁰ Dari metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumen berupa:

- 1) *Company profile* (profil organisasi) Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 2) Lokasi Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 3) Struktur kepengurusan di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 4) Data pengajar di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 5) Sarana dan prasarana penunjang pengembangan organisasi di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.
- 6) Aktivitas dan kegiatan sehari-hari para siswa/siswi serta santriwan/santriwati di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, 2008, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*", PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, hal. 216

F. Teknik Validitas Data

Untuk mengetahui tentang keabsahan data yang diperoleh, maka peneliti perlu mengecek kembali data yang didapat sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka digunakan teknik triangulasi.⁵¹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan kroscek ulang data yang didapat dari informan satu dengan informan yang lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa data model *Miles* dan *Huberman* (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Ada tiga alur kegiatan dalam teknik analisa data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:⁵²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan pemilihan data yang menjadi perhatian penelitian. Data-data yang direduksikan sendiri memiliki jumlah yang banyak sehingga penting bagi peneliti untuk memilih data yang tepat dan akurat.

Dalam penelitian ini peneliti memilih berbagai macam data baik yang diperoleh

⁵¹Lexy J. Moleong, 2008, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, hlm. 175

⁵²Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 209

melalui wawancara secara langsung, pengamatan, dan dokumen yang mengacu pada pengembangan organisasi (*organizational development*) khususnya pada pengembangan SDM.

Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada sistem pengembangan organisasi khususnya pada bidang SDM yang terdapat di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak-pihak atau orang-orang yang berperan penting terhadap pengembangan organisasi khususnya pada bidang SDM yang terdapat di Lembaga Pendidikan Islam At-Taqwa Kramat Jegu-Taman-Sidoarjo.

2. Display Data

Display data atau penyajian data, peneliti menarik kesimpulan atas sekumpulan informasi yang diperoleh dan kemudian menyajikannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu tentang pengembangan organisasi (*organizational development*) khususnya pada pengembangan SDM.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil sementara yang ada. Dalam hal ini peneliti berusaha menarik sebuah kesimpulan yang diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yang berkaitan dengan pengembangan organisasi (*organizational development*) khususnya pada bidang SDM. Kemudian melakukan verifikasi atau pencocokan hasil kesimpulan awal dengan kesimpulan akhir dengan

bukti-bukti yang ada dalam penelitian. Dengan ini jika hasilnya sama maka kesimpulan dianggap kredibel.